

BAB 1 PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005).

Industri tekstil dan garmen di Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan sekaligus menghadapi tekanan ditengah globalisasi dunia untuk perdagangan bebas. Pemberlakuan perjanjian perdagangan bebas antara Indonesia dengan beberapa negara memberikan tekanan cukup berat bagi industri tekstil nasional khususnya di pasar domestik.

Setiap investor pasti mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan resiko dari investasi yang dimilikinya. Oleh karena itu, investor hanya akan berinvestasi pada sektor yang kurang beresiko. Untuk itu, sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus terlebih dahulu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang tepat mengenai kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan investasi. Untuk membantu investor dalam membuat keputusan investasi, maka perusahaan perlu melakukan pelaporan keuangan.

Nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, atau menjadi tujuan

perusahaan bisnis perusahaan saat ini, sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau stockholder wealth maximization (Brigham dan Houston, 2009). Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai bukunya.

Penelitian ini menggunakan *Price Book Value* alat ukur nilai perusahaan. *Price Book Value* adalah Salah satu indikator fundamental dari sebuah saham adalah price per book value (PBV) yang banyak digunakan oleh investor maupun analis untuk mengetahui nilai wajar saham. Indikator ini didapat dengan membagi harga saham yang ada di pasar saham dengan nilai book value dari saham tersebut. Saham yang memiliki rasio PBV yang besar bisa dikatakan memiliki valuasi yang tinggi (overvalue) sedangkan saham yang memiliki PBV dibawah 1 memiliki valuasi yang rendah alias undervalue. Nilai *Price to Book Value* pada hakikatnya digunakan untuk menilai apakah harga saham yang ditawarkan perusahaan merupakan harga saham yang mahal atau murah. Jika nilai *Price to Book Value* berada di atas nilai 1, maka bisa disimpulkan bahwa harga saham mahal, begitupun sebaliknya. Para investor tentu saja ingin membeli saham dengan harga yang murah, atau yang memiliki nilai *Price to Book Value* kurang dari 1. Namun yang perlu diperhatikan, harga saham yang murah bukan berarti akan mendatangkan keuntungan yang bear bagi pemegang saham. Bisa saja nilai *Price to Book Value* perusahaan rendah karena perusahaan tersebut terjerat banyak utang.

Perusahaan yang mempunyai harga saham mahal belum tentu mendatangkan sedikit keuntungan. Perusahaan-perusahaan besar serta

perusahaan yang bergerak di bidang keuangan sangatlah lumrah memiliki nilai *Price to Book Value* tinggi. Walaupun memiliki nilai *Price to Book Value* tinggi, perusahaan berskala besar dan perusahaan keuangan mampu dengan mudah menghasilkan banyak keuntungan. Maka, bukan sesuatu yang merugikan jika seorang investor membeli saham dengan harga mahal dari perusahaan besar atau perusahaan keuangan.

Berikut ini adalah tabel-tabel yang menunjukkan nilai *Price Book Value* pada perusahaan *textile dan garmen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1
Perhitungan PBV pada Perusahaan *Textile* dan *Garmen*
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	PRICE BOOK VALUE (PBV) (%)			
			2016	2017	2018	2019
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	1,99	3,99	5,00	3,48
2	ARGO	Argo Pantes Tbk	5,29	3,82	3,45	3,19
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	-	1,45	1,37	1,35
4	CNTX	Century Textile Industri Tbk	3,79	5,21	-211,30	126,21
5	ERTX	Eratex Djaya Tbk	10,61	8,49	8,39	9,27
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	11,85	10,54	7,44	12,13
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	1,77	5,35	3,17	6,46
8	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	1,77	2,81	11,09	4,28
9	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	-96,72	584,00	650,935	1,391,528
10	PBRX	Pan Brother Tbk	13,09	14,76	14,21	12,50
11	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	33,57	34,51	17,28	9,22
12	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	-12,89	-16,54	-35,46	-13,77
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	0,24	0,22	0,23	0,20
14	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	12,91	15,97	12,89	8,15
15	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	1,60	2,09	2,88	2,64
16	STAR	Star Petrochem Tbk	0,54	0,96	0,84	1,49
17	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	16,87	12,92	10,89	7,88
18	TRIS	Trisula International Tbk	1,01	0,90	0,36	1,26
19	MYRX	Hanson International Tbk	98,45	55,35	52,61	21,22
20	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	0,01	0,01	0,01	0,01
21	ZONE	Mega Perintis Tbk	-	-	2,42	2,37
		RATA-RATA	5,03	35,56	26,6	76,72

Sumber: www.idx.co.id

Jika perusahaan memiliki tingkat nilai perusahaan yang tinggi, hal tersebut akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Namun, pada kenyataannya tingkat nilai perusahaan sub sektor *textile dan garmen* cenderung tidak stabil, nilai perusahaan dapat mempengaruhi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan.

Dari tabel diatas seluruh perusahaan sub sektor textile dan garmen yang terdaftar di BEI mengalami fluktuatif. PT Panasia Indo Resources Tbk pada tahun 2016 memiliki PBV 1,77 dan mengalami kenaikan di tahun 2017 yang memiliki PBV 5,35 kemudian mengalami penurunan tahun 2018 yang memiliki PBV 3,17, dan kemudian kembali mengalami kenaikan di tahun 2019 yang memiliki PBV 6,46. PT Century Textile Industry Tbk pada tahun 2016 memiliki PBV 3,79 mengalami kenaikan di tahun 2017 yang memiliki PBV 5,29 kemudian mengalami penurunan di tahun 2018 yang memiliki PBV -211,30, dan kemudian kembali mengalami kenaikan di tahun 2019 yang memiliki PBV 126,21.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proposal finansial perusahaan yaitu perantara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi,2014). Struktur modal pada penelitian ini berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan risiko perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Ta'dir Eko Prastia, Parengkuan Tommy,2014). Berdasarkan pada penelitian struktur modal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan, secara parsial struktur activa memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan, struktur modal yang tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Mandalika,2016).

Berdasarkan pada penelitian (Pantow dkk,2015) Hasil analisis data bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan penjualan menurut (Fahmi,2014) rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Hasil penelitian (Bela Febriana Fista dan Dini Widyawati 2017) pertumbuhan penjualan memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan. Hasil analisis data disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono,2010). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Suad Husnan, 2001). Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan. tingkat hasil pengembalian investasi para pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan. Rasio Gross Profit Margin merupakan margin laba kotor ,Menurut Fraster dan Ormiston dalam Fahmi (2014) mengatakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan dan penjual dan beban pokok penjual, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

Ukuran perusahaan adalah semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran hutang dalam perusahaan (Sujarweni,2015). Berdasarkan pada penelitian (Bhekti Fitri Prasetyorini,2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hasil analisis data disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditentukan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *textile dan garmen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *textile dan garmen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *textile dan garmen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *textile dan garmen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *textile dan garmen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *textile dan garmen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *textile dan garmen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *textile dan garmen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang akan dilakukan, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu yang selama masa perkuliahan dan untuk mengukur sejauh mana ilmu yang diperoleh serta memberikan gambaran secara realitas mengenai permasalahan yang berhubungan dengan pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan pada perusahaan *textile dan garmen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Universitas

Peneliti ini diharapkan dapat menambah kajian dan referensi terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan permasalahan yang serupa.

3. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambil keputusan.